

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mempelajari suatu bahasa terdapat beberapa unsur yang harus dipelajari dan dikuasai oleh pembelajarnya. Salah satu unsur tersebut adalah kosakata. Kosakata memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu bahasa karena kosakata atau perbendaharaan kata merupakan unsur terkecil yang membentuk bahasa tersebut sebagai alat komunikasi.

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nurhani (2002:1) bahwa langkah pertama yang terpenting untuk menguasai suatu bahasa adalah pengetahuan perbendaharaan kata. Karena itu, kemampuan seseorang dalam memahami suatu bahasa akan meningkat apabila ia memperhatikan kemampuan penguasaan kosakatanya.

Dalam perkuliahan bahasa Jerman mahasiswa diharuskan memiliki penguasaan kosakata yang tinggi karena dengan penguasaan kosakata yang tinggi mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan berbahasa seperti *Hörverstehen*, *Leseverstehen*, *Schreibfertigkeit* dan *Sprechfertigkeit*. Akan tetapi kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum terampil dalam berbahasa, baik secara reseptif maupun produktif. Hal ini diduga karena penguasaan kosakata mahasiswa yang masih rendah.

Penguasaan kosakata seseorang dapat ditingkatkan melalui berbagai cara diantaranya, dengan menghafalkan, mengklasifikasikan jenis kata, menyimak dan juga dengan membaca.

Membaca merupakan salah satu bagian keterampilan berbahasa yang dalam bahasa Jerman disebut dengan *Leseverstehen*. Keterampilan ini merupakan keterampilan wajib dan memiliki peranan yang penting dalam mempelajari suatu bahasa, khususnya bahasa asing. Dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi, mengenal banyak kata dan juga mengembangkan kosakata. Sebagaimana diungkapkan oleh Juel dalam Soejanto (2006) bahwa membaca adalah proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan. Ungkapan senada juga disampaikan oleh Tarigan (1987) bahwa tujuan membaca dalam bahasa asing adalah untuk memperbesar daya kata dan mengembangkan kosakata.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa keterampilan membaca memiliki kaitan erat dengan penguasaan kosakata, artinya semakin banyak seseorang membaca maka kosakata yang didapatkan pun akan semakin banyak pula.

Bagi mahasiswa bahasa Jerman membaca merupakan suatu keterampilan yang harus dikuasai dan terus ditingkatkan, karena pada saat perkuliahan mahasiswa akan lebih sering menghadapi teks/bacaan yang ditulis dalam bahasa Jerman. Namun pada kenyataannya kemampuan membaca mahasiswa masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan membaca mahasiswa tersebut dibuktikan oleh nilai *Leseverstehen* semester IV tahun ajaran 2007/2008 yang hasilnya masih belum bagus. Diduga salah satu aspek yang mempengaruhi kemampuan membaca mahasiswa tersebut adalah minat membaca mahasiswa dalam membaca teks/bacaan berbahasa Jerman yang masih rendah.

Beranjak dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih dekat tentang kaitan antara minat membaca dengan penguasaan kosakata yang dirumuskan dalam judul penelitian „Hubungan antara Minat Membaca Teks Bahasa Jerman dan penguasaan kosakata (*Wortschatz*)“.

B. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan uraian di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah kurangnya penguasaan kosakata (*Wortschatz*) mahasiswa dikarenakan mahasiswa jarang membaca teks berbahasa Jerman atau sebaliknya ?
2. Apakah kesulitan mahasiswa dalam menguasai kosakata (*Wortschatz*) disebabkan mahasiswa tidak memiliki minat membaca ?
3. Apakah kesulitan mahasiswa dalam memahami bacaan dikarenakan penguasaan kosakata (*Wortschatz*) mahasiswa masih kurang ?
4. Apakah kemampuan membaca mahasiswa rendah dikarenakan jenis tema bacaan kurang menarik, minat membaca yang rendah, dan tidak tersedianya teks-teks bahasa Jerman yang cukup sehingga membuat mahasiswa malas untuk membacanya ?

C. Batasan Masalah

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan agar tidak meluasnya masalah dalam ruang lingkup penelitian ini maka akan dibatasi dengan permasalahan yang berkaitan dengan minat membaca teks bahasa Jerman dan penguasaan kosakata mahasiswa. Adapun permasalahan lain yang berhubungan tidak dijadikan objek dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut;

1. Apakah ada hubungan antara minat membaca teks bahasa Jerman dan penguasaan kosakata (*Wortschatz*) ?
2. Seberapa besar hubungan antara minat membaca teks bahasa Jerman dan penguasaan kosakata (*Wortschatz*) ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dipilih, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui ;

1. Adakah hubungan antara minat membaca teks bahasa Jerman dan penguasaan kosakata (*Wortschatz*).
2. Seberapa besar kontribusi minat membaca teks bahasa Jerman terhadap penguasaan kosakata (*Wortschatz*).

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan penulis tentang keterkaitan minat membaca teks bahasa Jerman dan penguasaan kosakata (*Wortschatz*).
2. Dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa mengenai keterkaitan minat membaca teks bahasa Jerman dan penguasaan kosakata (*Wortschatz*) serta diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih giat membaca, sehingga dapat meningkatkan penguasaan kosakatanya.
3. Sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan perkembangan pendidikan dan pengajaran bahasa Jerman, khususnya dalam keterampilan membaca dan penguasaan kosakata (*Wortschatz*).